

EFEKTIVITAS TEKNIK DISKUSI KELOMPOK DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN EKSPLORASI KARIR SISWA

Farida Rahma Putri Hadiyanti¹, Wahyu Hidayat², Riessa Rismawati Siddik³

¹faridar488@gmail.com, ²wahyuhidayat@ikipsiliwangi.ac.id, ³riessa@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

The research aims to determine the effectiveness of group guidance services using group discussion techniques in increasing students' understanding of career exploration, especially in class X at SMK Putra Gunung Halu. In support of this research, it is based on Donald E. Super's theory regarding aspects of career exploration which are outlined in various research instruments such as questionnaires, observations and interviews. This research uses a mixed method which combines quantitative and qualitative methods with an explanatory sequential design research design. The research subjects were 7 who were class samples, observations made during service delivery, interviews with samples and also guidance and counseling teachers and documentation studies. There is a difference in the results in students' understanding of career exploration before being provided with services and after providing group guidance services using group discussion techniques. In the paired sample test, the t count results were $9.102 > t$ table 1.943 and the significance was $0.000 < \alpha 0.05$ so that the basis for decision making was that H_0 was rejected while H_a was accepted with the H_a hypothesis reading "There is effectiveness in implementing group guidance services with group discussion techniques in increasing understanding of career exploration for class X students at SMK Putra Gunung Halu". It is hoped that this research will provide benefits to various parties, including students, teachers, schools and subsequent research.

Keywords: Discussion techniques, career exploration

Abstrak

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa khususnya pada kelas X di SMK Putra Gunung Halu. Dalam mendukung penelitian ini didasari dengan teori Donald E. Super mengenai aspek eksplorasi karir yang dituangkan dalam berbagai macam instrumen penelitian seperti angket, observasi dan wawancara. Pada penelitian ini menggunakan metode kombinasi (*mixed methods*) yang menggabungkan metode kuantitatif dengan kualitatif dengan desain penelitian *explanatory sequential design*. Subjek penelitian berjumlah 7 yang merupakan siswa kelas X di SMK Putra Gunung Halu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya instrumen angket eksplorasi karir yang diberikan kepada sampel pada saat *pretest* dan *posttest* dengan hasil yang menunjukkan adanya perbedaan pada setiap sampel, observasi yang dilakukan pada saat pemberian layanan, wawancara kepada sampel dan juga guru BK serta dilakukannya studi dokumentasi. Terdapat perbedaan hasil pada pemahaman eksplorasi karir siswa saat

sebelum diberikan layanan dengan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok, pada *paired sample test* didapatkan hasil t hitung $9,102 > t$ tabel $1,943$ serta signifikansi $0.000 < \alpha 0,05$ sehingga berdasarkan dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak sementara H_a diterima dengan hipotesis H_a berbunyi “Ada efektivitas penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa kelas X di SMK Putra Gunung Halu”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik siswa, guru, sekolah dan penelitian berikutnya.

Kata kunci: Bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok, pemahaman eksplorasi karir

PENDAHULUAN

Adanya layanan bimbingan dan konseling di sekolah memiliki tujuan membantu siswa dalam mengembangkan diri agar lebih optimal sesuai dengan tahapan perkembangannya. Pada bimbingan dan konseling terdapat beberapa jenis layanan salah satunya adalah bimbingan kelompok dengan pemberian informasi melalui setting kelompok (Risal & Alam, 2021). Tujuan diberikannya bimbingan kelompok karena pengaruh teman sebaya yang cukup lebih didengar dan dipercaya sehingga diharapkan dapat mampu memberikan bantuan terhadap permasalahan-permasalahan siswa selain itu juga siswa mendapatkan pengetahuan baru yang dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan. Pemberian layanan bimbingan kelompok juga akan membuat siswa saling berinteraksi satu sama lain sehingga diharapkan terciptanya dinamika kelompok.

Super (Bachtiar & Rosada, 2022) mengungkapkan bahwa siswa pada jenjang Sekolah Menengah Atas berada pada fase remaja dengan tahap perkembangan pada eksplorasi karir. Hal ini ditandai dengan aktivitas-aktivitas pencarian informasi yang dilakukan siswa untuk menunjang karirnya. Aktivitas pencarian informasi dapat dilakukan sebelum siswa menentukan tujuan karirnya sehingga informasi yang didapat menjadi bahan pertimbangan untuk siswa mengambil keputusan. Berkaitan dengan hal tersebut, siswa sudah mulai mendapatkan tuntutan baik dari orang-orang terdekat maupun dari kesadaran dirinya untuk dapat mengembangkan dan mengoptimalkan karirnya. Eksplorasi karir sendiri dapat diartikan sebagai sebuah upaya yang dilakukan individu dalam mengumpulkan informasi-informasi karir dari berbagai sumber. Menurut Super pada teori perkembangan karir (Sujana, 2023) pada rentang usia 18-24 tahun, individu

berada pada masa transisi dari tahap pertumbuhan menuju tahap eksplorasi. Pada tahap eksplorasi individu biasanya akan lebih memiliki keinginan dalam mencari tahu sesuatu yang menarik baginya, termasuk informasi mengenai karir. Sebelum individu melakukan eksplorasi karir tentunya dibutuhkan pengetahuan terkait pemahaman diri agar informasi yang dicari sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada tahap eksplorasi ini akan mempengaruhi perencanaan karirnya dimasa mendatang. Pengambilan keputusan karir yang dilakukan siswa berada pada tahap kritis, dimana individu banyak dihadapkan dengan lebih dari dua pilihan untuk menentukan masa depannya. Pilihan tersebut dapat berupa kebingungan untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja, pilihan jurusan yang lebih diminati dan lainnya.

Menurut (Nurul Fikriyani, 2021) menjelaskan bahwa pada eksplorasi karir memiliki tujuan untuk mengembangkan kesadaran dalam pemahaman diri terkait minat, bakat, kelebihan, dan kekurangan maupun kesadaran diri terhadap lingkungan yang mempengaruhi putusan dalam menentukan tujuan karir yang sesuai. Pada eksplorasi karir, individu akan lebih memikirkan kembali pemahaman diri dan kembali pada tujuan karirnya. Menurut (Bachtiar & Rosada, 2022) eksplorasi karir memiliki tujuan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih luas mengenai karir yang ada, karakteristik pekerjaan, relevansi Pendidikan dengan dunia kerja serta untuk mengevaluasi diri. Dengan begitu eksplorasi karir dapat membantu siswa dalam mencapai kematangan karirnya.

Dalam hasil penelitian (Priyatno, 2016) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok” mendapati hasil adanya efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan Teknik diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis pada penelitian (Amalia, 2020) t_{hitung} sebesar 6.012 dengan taraf signifikansi $t_{table} 5\% = 0.05$ sebesar 2.101. Sehingga $t_{hitung} = 6.012 \geq t_{tabel} = 2.101$. Berdasarkan perhitungan pada uji hipotesis tersebut, dinyatakan bahwa H_a diterima kebenarannya dengan bunyi “ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan Teknik diskusi terhadap perencanaan karir siswa kelas XI MAN 2 Semarang”.

METODE

Metode pada penelitian ini adalah menggunakan *mixed methods* dengan desain penelitian *explanatory sequential*. Metode ini mengasosiasikan penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Pengambilan data kuantitatif menggunakan instrumen angket dan kualitatif menggunakan instrument observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas X di SMK Putra Gunung Halu dengan jumlah sampel sebanyak 7 orang siswa yang memiliki pemahaman eksplorasi karir yang rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada kelas X di SMK Putra Gunung Halu yang melibatkan 7 siswa sebagai sampel peneliti. Pemilihan sampel ini dilihat berdasarkan hasil *pretest* pada seluruh siswa angkatan kelas X dimana berdasarkan hasil *pretest* menunjukkan bahwa ke-7 sampel tersebut memiliki kategori rendah pada eksplorasi karir. Gambaran eksplorasi karir sampel dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Gambaran Eksplorasi Karir Siswa

Nama	Pengetahuan		Sikap		Keterampilan	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
NW	S	ST	R	S	R	S
SM	S	ST	R	T	R	S
I	T	ST	R	S	R	S
NIF	S	ST	S	S	R	R
FMA	T	ST	R	S	R	S
AP	T	ST	R	S	R	S
APR	T	ST	SR	R	R	S

Tabel 2. Kategori Data pada Aspek Eksplorasi Karir

Kategori	Interval
Sangat Rendah	$x \leq 13$

Rendah	$13 < x \leq 18$
Sedang	$18 < x \leq 23$
Tinggi	$23 < x \leq 28$
Sangat Tinggi	$x > 28$

Pada gambaran eksplorasi karir siswa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kategori yang bervariasi pada setiap aspek eksplorasi karir. Terlihat bahwa rata-rata siswa mengalami kenaikan meskipun tidak begitu signifikan.

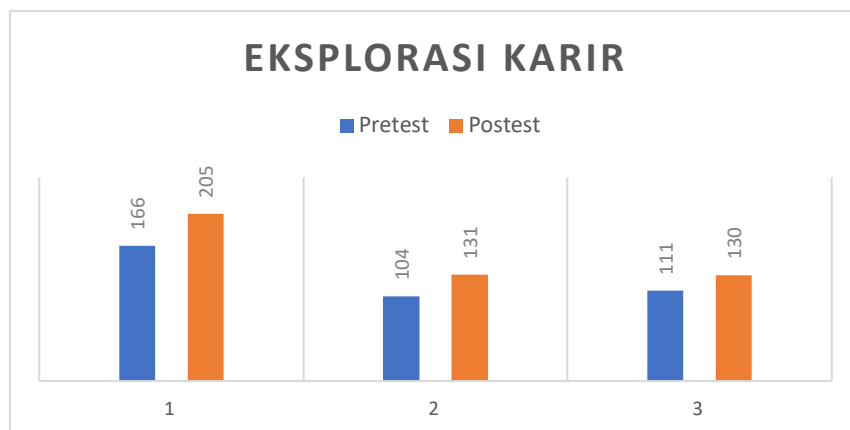
a. Aspek Eksplorasi Karir

Tabel Eksplorasi Karir Siswa pada Hasil Pretest dan Posttest

Variabel	No	Aspek	Pretest	Posttest
Eksplorasi Karir	1	Pengetahuan	166	205
	2	Sikap	104	131
	3	Keterampilan	111	130

Dari hasil *pretest* didapatkan hasil perolehan skor pada aspek pengetahuan sebesar 166 dan posttest 205, pada aspek sikap didapatkan hasil pretest 104 dan posttest 131, sedangkan pada aspek keterampilan skor pretest yang didapatkan adalah 111 dan posttest sebesar 130. Hasil pretest dan posttest aspek-aspek eksplorasi karir digambarkan pada diagram dibawah ini:

Diagram Eksplorasi Karir Siswa pada Hasil Pretest dan Posttest



Pembahasan

Merujuk pada hasil pengolahan data angket eksplorasi karir sebelum siswa diberikan layanan (*pretest*) yang menyatakan tingkat eksplorasi karir siswa di SMK Putra Gunung Halu memiliki kategori sangat rendah dan juga sedang. Siswa yang memiliki kategori sangat rendah tersebut adalah siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini untuk diberikan treatment agar siswa meningkatkan pemahaman eksplorasi karirnya masing-masing. Sampel berjumlah 7 orang untuk selanjutnya diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dalam upaya meningkatkan pemahaman eksplorasi karirnya. Setelah sampel tersebut diberikan treatment, selanjutnya peneliti melakukan posttest.

Pada hasil posttest, siswa menunjukkan peningkatan terhadap pemahaman eksplorasi karirnya dan diperoleh Tingkat pemahaman eksplorasi karir seluruhnya pada kategori sangat tinggi. Setelah didapatkan hasil pretest dan posttest, selanjutnya peneliti melakukan uji terkait dengan pengukuran efektivitas layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa kelas X di SMK Putra Gunung Halu. Dalam hasil uji t-test, nilai signifikansi yang didapatkan sebesar $0.000 < \alpha 0,05$ hal tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya efektivitas pada pemberian layanan dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir.

Jika dilihat pada hasil uji n-gain hasil N-Gain Persen pada kolom mean dengan nilai persen sebesar 54.36 dan dinyatakan layanan kurang efektif. Efektif atau tidaknya suatu layanan dapat disebabkan karena berbagai factor salah satunya hambatan dalam pelaksanaan bimbingan. Pada penelitian ini peneliti menemukan beberapa hambatan yang dialami diantaranya adalah terdapat beberapa siswa yang kurang memahami kosa kata tertentu sehingga siswa membutuhkan pemahaman lebih terkait kosa kata baru tersebut. Selain itu, siswa tampak malu-malu dalam berpendapat sehingga peneliti memerlukan dorongan yang lebih untuk menciptakan kegiatan diskusi yang sesuai.

Hal tersebut juga disampaikan dalam penelitian Delima & Sari (2021) pada hasil uji t nilai sig (2 tailed) sebesar 0.001 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat dinyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil angket pada kelompok eksperimen dengan control mengenai kemampuan interaksi social remaja.

Selain itu penelitian Amalia (2020) menyatakan hasil perhitungan uji t diperoleh t hitung sebesar 6.012 dan t table taraf signifikansinya 5% (0.05) sebesar 2.101. Sehingga $t_{hitung} > t_{table}$ 2.101. Berdasarkan hasil hitung tersebut hipotesis H_a yang berbunyi “Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan Teknik diskusi terhadap perencanaan karir siswa kelas XI MAN 2 Semarang” diterima kebenarannya. Selain itu pada penelitian (Mayasari & Agungbudiprabowo, 2022) berdasarkan hasil t test didapatkan nilai sig (2 tailed) sebesar 0.100. Sedangkan pada uji independent sampel t test apabila nilai sig (2 tailed) < 0.05 maka layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan simulasi efektif dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. Sedangkan pada penelitian (Safitri, 2022) layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dirasa cukup efektif karena berhasil membangun dinamika kelompok dengan didapati respon siswa yang cukup baik dan terlihat adanya perubahan perilaku setelah siswa diberikan layanan.

Pada penelitian ini dilakukan pertemuan sebanyak 5 kali dengan 2 kali pemberian tes (*pretest* dan *posttest*) serta 3 kali pertemuan untuk pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terkait eksplorasi karir.

- 1) Pertemuan 1 yang dilaksanakan pada hari senin, tanggal 27 Mei 2024 melaksanakan *pretest* kepada seluruh siswa kelas X di SMK Putra Gunung Halu. *Pretest* diberikan kepada 60 siswa untuk mengetahui tingkat eksplorasi karir siswa. Pada proses pelaksanaan *pretest*, terdapat beberapa siswa yang kurang memahami beberapa kosa kata yang ada dalam butir pernyataan pada angket.
- 2) Pada pertemuan 2 tanggal 30 Mei 2024 peneliti melaksanakan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk pertama kali kepada 7 sampel yang didapatkan berdasarkan hasil *pretest*. Pada awal kegiatan peneliti melakukan langkah-langkah sesuai dengan RPL yang telah dibuat. Peneliti memulai dengan tahap awal, pada tahap ini kegiatan berjalan dengan lancar, siswa tampak dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Kemudian pada tahap peralihan peneliti menanyakan kembali kesiapan siswa dan beralih ke tahap inti dimana peneliti memberikan materi terkait eksplorasi karir dengan topik “Apa itu Eksplorasi Karir?”. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan materi lalu dilanjutkan dengan kegiatan diskusi. Pada pertemuan pertama, siswa lebih membutuhkan banyak dorongan agar kegiatan diskusi dapat berjalan dengan lancar karena siswa masih terlihat ragu-ragu dalam berbicara. Setelah kegiatan inti selesai kemudian peneliti meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan kegiatan.

- 3) Pertemuan 3 pada tanggal 3 Juni 2024, peneliti melaksanakan bimbingan kelompok teknik diskusi yang kedua. Seperti biasa kegiatan pada tahap awal dimulai dengan menyapa dan berdoa dan melakukan kontrak layanan, setelah itu pada tahap peralihan peneliti menanyakan kembali kesiapan siswa dalam melanjutkan ke tahap berikutnya. Pada kegiatan inti pertemuan kali ini peneliti memberikan topik layanan terkait “Bagaimana Eksplorasi Karirmu?”, peneliti terlebih dahulu menyampaikan materi pada *powerpoint* selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan diskusi kelompok. Pada pertemuan ini masih ada beberapa siswa yang perlu diberikan dorongan lebih agar aktif dalam kegiatan diskusi. Pada tahap akhir peneliti kembali meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan kegiatan.
- 4) Pertemuan ke 4 peneliti melaksanakan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi yang terakhir. Pada awal kegiatan dimulai seperti pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Setelah menyapa, berdoa dan melakukan kontrak layanan, selanjutnya pada tahap peralihan peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok pada tahap inti. Setelah siswa siap melanjutkan ke tahap inti, peneliti terlebih dahulu memberikan materi terkait topik layanan “Eksplorasi Karir”. Setelah peneliti selesai memberikan materi pada *powerpoint* selanjutnya siswa diarahkan untuk melakukan diskusi terkait keterampilan apa saja yang perlu dimiliki untuk melakukan eksplorasi karir. Setelah selesai peneliti mengakhiri kegiatan dengan meminta kembali salah satu siswa untuk menyimpulkan kegiatan dari awal hingga akhir.
- 5) Pada pertemuan 5 peneliti melakukan *posttest* kepada seluruh sampel dengan memberikan kembali angket eksplorasi karir. Pada pengisian *posttest* tidak ada kendala apapun karena siswa sudah mengetahui kosa kata yang sebelumnya tidak dimengerti.

SIMPULAN

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Putra Gunung Halu, disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa kelas XI di SMK Putra Gunung Halu. Hal ini melalui hasil pada uji t-test dan dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil pada saat sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan layanan bimbingan kelompok dengan

teknik diskusi untuk meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa kelas X di SMK Putra Gunung Halu. Berdasarkan hasil uji t test yang menunjukkan hasil t hitung $9,102 > 1,943$ t tabel yang artinya hipotesis dinyatakan adanya efektivitas yang. Berdasarkan nilai signifikansi $0.000 < \alpha 0,05$ sehingga dinyatakan terdapat efektivitas yang signifikan pemberian perlakuan/treatment dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa dan H_0 ditolak sementara H_a diterima. Terkait hasil peningkatan eksplorasi karir yang berbeda-beda juga dapat disebabkan karena berbagai faktor baik internal maupun eksternal yang didapatkan pada hasil observasi dengan wawancara pada siswa.

REFERENSI

- Amalia, N. I., Handayani, A., & Hartini, T. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa: The Effect Of Discussion Engineering Group Guidance On Student Career Planning. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 19–26.
- Bachtiar, I. H., & Rosada, U. D. (2022). Pengembangan Ular Tangga Popoki (Pion–Pion) Karir Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa SMA Negeri 1 Kuningan. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 11(1), 69–83.
- Delima, A. I., & Sari, C. A. K. (2021). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Remaja. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 7(1), 29–37.
- Mayasari, H. S., & Agungbudiprabowo, A. (2022). Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Simulasi untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 12(1), 12–21.
- Nurul Fikriyani, D. (2021). Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Edukasi Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 1–14.
- Priyatno, T. (2016). Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 49. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4489>
- Risal, H. G., & Alam, F. A. (2021). Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 1(1), 1–10.
- Safitri, E. D. N., Hendriana, H., & Siddik, R. R. (2022). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sma Kelas Xi Pada Masa Pandemi Covid-19. *FOKUS: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 5(1), 9–18.
- Sujana, T. N. F., Prasetya, A. F., & Gunawan, I. M. S. (2023). Pengembangan Media Eksplorasi Karir Melalui Bimbingan Klasikal Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. 11(April), 54–60.